

PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI DI RANTAU PRAPAT



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

LAILA RAHMA

NIM. 20 401 00003

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI DI RANTAU PRAPAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

LAILA RAHMA
NIM. 20 401 00003

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI DI RANTAU PRAPAT**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

LAILA RAHMA
NIM. 20 401 000003

PEMBIMBING I

Hamni Fadlilah Nasution, MPd.
NIP: 198303172018012001

PEMBIMBING II

Ildi Aini, M.E.
NIP: 198912252019032010

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **LAILA RAHMA**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 23 Juli 2024
Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LAILA RAHMA** yang berjudul "**Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Rantau Prapat**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

PEMBIMBING II



Irdi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laila Rahma
NIM : 2040100003
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Rantau Prapat

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Laila Kahma

NIM.2040100003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Rahma
NIM : 2040100003
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas/ Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Rantau Prapat”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 19 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Laila Rahma

NIM.2040100003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Laila Rahma
NIM : 20 401 00003
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Rantau Prapat

Ketua

Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN.2017038301

Anggota

Zularka Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 30 Juli 2024
Pukul : 10.45 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI DI RANTAU PRAPAT**

Nama : **LAILA RAHMA**
NIM : **20 401 00003**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 05 Agustus 2024
Dekan,




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.
NIR. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : LAILA RAHMA
NIM : 2040100003
Judul Skripsi : Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Rantau Prapat

Perkembangan pendapatan petani di Rantau Prapat mengalami berbagai masalah terutama dalam pendapatan petani yang kurang stabil dalam permodalan. Akan tetapi pembiayaan di Bank Syariah walaupun pengajuan dan pencairannya cepat masih ada masyarakat yang mengatakan bahwasanya peran bank syariah tidak berjalan dalam pendapatannya, hal inilah yang menjadi permasalahan yang ingin diteliti. Apakah dengan adanya peran Bank Syariah petani terbantu atau malah sebaliknya. Oleh karena itu lembaga keuangan seperti bank syariah saat ini sampai masa mendatang sangat dibutuhkan. Saat ini Bank Syariah kebanyakan memberikan pembiayaan bukan kepada masyarakat yang miskin dan kekurangan dana untuk membuka suatu usaha dan menciptakan ketangguhan atau kemandirian usaha, namun memberikan pembiayaan kepada orang yang memang sudah memiliki usaha dan sudah mahir dalam berwirausaha. Di Rantau Prapat identik dengan wilayah perkebunan karet dan kelapa sawit, namun terkendala oleh dana yang tidak ada atau kekurangan modal sehingga masyarakat petani banyak mencari cara untuk mendapatkan modal dengan melakukan pembiayaan di bank syariah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan petani di Rantau Prapat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif, subjek penelitian ini adalah 8 petani karet di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Di Rantau Prapat identik dengan wilayah perkebunan karet dan kelapa sawit, namun terkendala oleh dana yang tidak ada atau kekurangan modal sehingga masyarakat petani banyak mencari cara untuk mendapatkan modal dengan melakukan pembiayaan di bank syariah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran bank syariah terhadap peningkatan pendapatan petani sudah berperan kepada 8 informan petani karet kecamatan Rantau Selatan Terhadap peningkatan pendapatannya.

Kata Kunci :Bank Syariah, Pendapatan Petani, Peran.

ABSTRACT

Name : LAILA RAHMA
Reg. Number : 2040100003
Thesis Title : **The Role of Islamic Banks in Increasing Income Farmers in Rantau Prapat**

The development of farmers' income in Rantau Prapat has experienced various problems, especially in the income of farmers who are less stable in capital. However, financing at Islamic Banks, although the submission and disbursement is fast, there are still people who say that the role of Islamic banks does not work in their income, this is the problem that wants to be researched. Is the role of Islamic Banks helped by farmers or vice versa. Therefore, financial institutions such as Islamic banks are currently needed until the future. Currently, Islamic banks mostly provide financing not to people who are poor and lack funds to open a business and create resilience or business independence, but provide financing to people who already have a business and are already proficient in entrepreneurship. In Rantau Prapat, it is identical to the rubber and oil palm plantation area, but is constrained by non-existent funds or lack of capital so that many farming communities are looking for ways to get capital by financing at Islamic banks. The purpose of this study was to determine the role of Islamic banks in increasing farmers' income in Rantau Prapat. This type of research is descriptive qualitative research, the subjects of this research are 8 rubber farmers in Rantau Prapat, South Rantau District. The data used in this study used primary and secondary data. Data collection techniques are in the form of observation, interviews, and documentation techniques. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusion drawing. In Rantau Prapat, it is identical to the rubber and oil palm plantation area, but is constrained by non-existent funds or lack of capital so that many farming communities are looking for ways to obtain capital by financing at Islamic banks. The results showed that the role of Islamic banks on increasing farmers' income has played a role to 8 informants of rubber farmers in the South Rantau sub-district towards increasing their income.

Keywords: Islamic Bank, Farmer Income, Role.

عنوان البحث

الاسم	: ليلي رحمة
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠١٠٠٠٠٣
عنوان البحث	: دور المصارف الإسلامية في زيادة دخل المزارعين في رانتاو برابات

وقد واجهت تنمية دخل المزارعين في رانتاو برابات مشاكل مختلفة، وخاصة في دخل المزارعين الذين هم أقل استقراراً في رأس المال. ومع ذلك فإن التمويل في البنوك الإسلامية رغم سرعة التقدم والصراف، إلا أن هناك من يقول إن دور البنوك الإسلامية لا يجدي نفعاً في دخلهم، وهذه هي المشكلة التي تريد البحث فيها. هل دور البنوك الإسلامية يساعد المزارعين أم العكس، هل دور البنوك الإسلامية يساعد المزارعين أم العكس؟ لذلك فإن المؤسسات المالية مثل البنوك الإسلامية مطلوبة في الوقت الحالي حتى المستقبل. في الوقت الحالي، لا تقدم البنوك الإسلامية في الغالب التمويل للأشخاص الفقراء الذين يفتقرون إلى الأموال اللازمة لفتح مشروع تجاري وحلق المرونة أو الاستقلالية في العمل، ولكنها تقدم التمويل للأشخاص الذين لديهم بالفعل مشروع تجاري ويتقنون بالفعل ريادة الأعمال. أما في رانتاو برابات فهي ماثلة لمنطقة مزارع المطاط ونخيل الزيت، ولكنها مقيدة بعدم وجود أموال أو نقص في رأس المال، لذا فإن العديد من المجتمعات الزراعية تبحث عن طرق للحصول على رأس المال عن طريق التمويل من البنوك الإسلامية، والغرض من هذه الدراسة هو تحديد دور البنوك الإسلامية في زيادة دخل المزارعين في رانتاو برابات. وهذا النوع من البحوث هو بحث وصفي نوعي، وموضوع هذا البحث هو ٨ مزارعين من مزارعي المطاط في رانتاو برابات في مقاطعة رانتاو الجنوبية. استخدمت البيانات المستخدمة في هذه الدراسة بيانات أولية وثانوية. تقنيات جمع البيانات هي تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. أما تقنيات تحليل البيانات فتشمل اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. في رانتاو برابات تتشابه منطقة رانتاو برابات مع منطقة مزارع المطاط ونخيل الزيت، ولكنها مقيدة بسبب عدم وجود أموال أو نقص رأس المال، لذا فإن العديد من المجتمعات الزراعية تبحث عن طرق للحصول على رأس المال عن طريق التمويل من البنوك الإسلامية.... وقد أظهرت النتائج أن دور البنوك الإسلامية في زيادة دخل المزارعين قد لعبت دوراً لـ ٨ من المخبرين من مزارعي المطاط في منطقة رانتاو الجنوبية الفرعية نحو زيادة دخلهم .

الكلمات المفتاحية: البنك الإسلامي، دخل المزارع، الدور.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinaltul,, ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya .Amin.

Skripsi ini berjudul **“Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Rantau Prapat”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,M.A selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E. Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda Saipul Fahri dan Pintu surgaku Rahimah yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putera-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya, Serta saudara tercinta Fahri Ari Ansyah yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti (Putri Handayani, Anisa Afla, Wulan Anasari, Lilis Saswito, dan Lia Anggraini) yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian

sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 9 juni 2024
Peneliti

LAILA RAHMA
NIM.2040100003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

A. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

B. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

C. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. **Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Peran Bank Syariah	10
2. Bank Syariah.....	13
a. Defenisi Bank Syariah.....	13
b. Dasar Hukum Bank Syariah.....	16
c. Karakteristik Bank Syariah	17
d. Fungsi Bank Syariah	18
e. Tujuan Bank Syariah.....	19
3. Pendapatan Petani	20
4. Petani.....	22
a. Pengertian Petani.....	22
b. Peran Bank Syariah di Bidang Pertanian	24
B. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Sumber Data	34

E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Pengelohan dan Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
1. Sejarah Singkat Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan.....	39
2. Visi dan Misi Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan	40
3. Visi dan Misi Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
D. Keterbatasan Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Hasil Produksi Panen Karet Tahun 2019 -2021.....	4
Tabel II. 1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1	Subjek Penelitian	34
Tabel IV.1	Keterangan Petani Alasan Meilih Pembiayaan Di Bank Syariah	49
Tabel IV.2	Keterangan Petani Mengenai Pelayanan Yang Diberikan Pihak Bank Syariah.....	49
Tabel IV.3	Keterangan Petani Mengenai Pengajuan Pinjaman Ke Bank Syariah	50
Tabel IV.4	Keterangan Petani Mengenai Keuntungan Setelah Mendapat Pinjaman Dari Bank Syariah.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rantau Prapat adalah sebuah Kota di kabupaten Labuhan Batu yang identik dengan wilayah perkebunan karet dan kelapa sawit yang sangat luas. Bahkan bisa dikatakan bahwa hasil kebun berupa karet dan kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian utama dari wilayah tersebut. Hasil tanaman karet menghasilkan lateks sebagai bahan utama untuk digunakan di berbagai produk dan peralatan diseluruh dunia, sebagai bahan baku pembuatan produk sintesis seperti alat-alat kendaraan, perkakas dan lain-lain.

Banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh petani perlu memperhatikan bagaimana meningkatkan produksi. Mayoritas petani didaerah penelitian masih belum mencapai pendapatan yang sesuai dengan kebutuhan keluarga untuk sekali musim panen. Namun diharapkan juga sejalan dengan tingkat pendapatan kesejahteraan petani daerah penelitian ini diikuti pula dengan begitu banyaknya berbagai persoalan yang harus diselesaikan. Banyaknya hal permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh petani Rantau Prapat maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan untuk meningkatkan pendapatan petani.¹

Pendapatan petani karet adalah penghasilan petani yang diterima dari hasil penjualan karet yang sudah dikurangi dengan biaya dalam produksi. Besarnya pendapatan petani karet dipengaruhi oleh berdasarkan harga karet. Pendapatan

¹ Anwar, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 22.

dari hasil penjualan getah karet tidak tetap atau tidak menentu tergantung pada harga karet, luas lahan yang disadap, dan umur pohon karet.

Peneliti memilih petani karet adalah karena saat ini karet menjadi sebuah bisnis yang sangat menjanjikan. Indonesia menjadi lahan subur bagi perkembangan petani karet karena luas wilayahnya, jumlah penduduk yang banyak serta pasar yang menguntungkan, yang mana pola hidup masyarakat Indonesia sangat cepat beradaptasi dengan perkembangan pengolahan petani karet.²

Peran bank syariah dalam kemajuan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, bahkan bank dunia juga menyatakan perekonomian Indonesia telah berhasil melewati gejolak finansial global dan berada dalam posisi baik untuk mengatasi tantangan di masa depan yang biasa berdampak pada pertumbuhan. Dalam hal ini, perbankan syariah telah memainkan peran penting dalam membantu membiayai usaha-usaha kecil dan menengah, yang merupakan sumber daya ekonomi penting bagi Indonesia.³ Bank juga berperan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Bank dapat memberikan pinjaman kepada petani yang membutuhkan dana. Petani dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank. Bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana, dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya.

² Gunawan, *Petani Karet* (Yogyakarta, 2017), hlm 11.

³ Amir Machmud dan Rukmana, *Peran Bank Syariah*, (Jakarta: PT Glora Askara Pratama, 2015), hlm 7-8.

Adapun peran bank syariah yang seharusnya selain memberikan bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, melaksanakan monitoring terhadap nasabah juga konsultasi mengenai pendapatan petani. Pendapatan petani merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usaha tani setelah pemanenan hasil yang diperhitungkan dari hasil dan dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternative yang selain menyediakan jasa keuangan yang sehat juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan memegang peran yang sangat strategis didalam perumbuhan ekonomi suatu negara.⁴ Bank syariah adalah merupakan lembaga yang menawarkan produk perbankan sesuai dengan prinsip islam, baik yang menyangkut tentang bank untuk menerapkan atau memungut riba, serta larangan investasi yang haram karena fungsinya utama bank yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan yakni menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat rangka untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat, jadi didalam bank syariah dana yang dihimpun dan disalurkan harus berdasarkan syariat Islam, baik itu kegiatan cara dan prosesnya juga.⁵

Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya menggunakan akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang

⁴ Syamsu Iskandar, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: IN MEDIA, 2015), hlm 36.

⁵ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2016), hlm 27.

diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.⁶ Sektor pertanian masih menghadapi banyak permasalahan, diantaranya keterbatasan permodalan petani dan pelaku usaha pertanian. Kebutuhan modal diperkirakan akan semakin meningkat dimasa mendatang seiring dengan semakin melonjaknya harga input pertanian, baik pupuk, obat-obatan, maupun upah tenaga kerja.

Berikut tabel hasil produksi panen karet di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan pada tahun 2019-2021 yaitu sebagai berikut:

Tabel I.1 Hasil Produksi Panen Karet Tahun 2019 -2021.

No	Tahun	Jumlah produksi Karet (ton)
1	2019	21.7
2	2020	21.9
3	2021	16.4

Sumber : <https://Labuhanbatu.bps.go.id>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi petani karet mengalami penurunan pada tahun 2021 pada produksi karet. Permasalahan yang sering dialami petani di Rantau Prapat yaitu permasalahan luas lahan yang semakin tahun mengalami penurunan. Minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki petani dalam mengelola pertumbuhan lahan.

Menurut Penelitian Suci Lestarina menjelaskan bahwa pendapatan petani semakin menurun. Meskipun Indonesia merupakan negeri yang kaya dengan berbagai macam produk pertanian dan memiliki iklim yang sangat bersahabat

⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm 32.

untuk pertanian, tetapi potensi pertanian tersebut seakan tidak nyata kontribusinya seperti kita lihat harga kelapa sawit terkadang tidak stabil.⁷

Lembaga keuangan seperti bank memegang peran yang sangat penting dalam memberikan kebutuhan modal kerja terutama perbankan syariah. Fenomena yang terjadi dimana petani banyak yang ingin meningkatkan pendapatan tetapi mengalami keterbatasan modal. Dan keterbatasan modal yang dialami oleh petani yang menyebabkan ruang gerak semakin sempit, contohnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan petani.

Lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah yang menawarkan produk permodalannya kepada para pelaku usaha, tentunya dengan sistem prosedur yang berlaku pada masing-masing lembaga. Lembaga keuangan konvensional dengan produk permodalannya, pada umumnya menggunakan sistem pengembalian modal dengan membebaskan tingkat bunga sesuai dengan besaran pinjaman. Sementara itu, lembaga keuangan syariah menawarkan produk permodalannya dengan penerapan sistem bagi hasil dengan berbagai akadnya. Mencermati kondisi petani di Indonesia dengan resiko usaha yang tinggi permasalahan yang kompleks, sistem permodalan lembaga keuangan syariah yang menerapkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan petani dipandang tepat dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.⁸

⁷ Suci Lestarina, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh,2022), hlm 15.

⁸ Mulyadi, dkk. “ Analysis OF The Role OF Microfinance At Bank Syariah Mandiri To The Develovment OF Micro, Small Business Coustomers, and Medium (MSMES) (Case Study On Islamic Banks Independen KCP. Gunung Tua, Padang Regerency North old),” *Journal Of Shariah Banking* 3 (2022): 86.

Adapun dari 8 informan hanya 4 yang menyatakan melakukan pembiayaan di bank syariah hasil wawancara dari beberapa informan mengenai peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan petani di rantau prapat sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku petani karet di Rantau Prapat kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:⁹

Setelah saya melakukan pembiayaan di bank syariah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan pendapatan petani. Mengenai peran bank syariah yang saya rasakan ada kemajuan atau meningkatlah pendapatan, pembiayaan yang diterima petani dari bank syariah digunakan untuk penambahan penggunaan pupuk, penambahan benih dan alat produksi, sehingga hasil produksi petani dapat meningkat.

Hasil wawancara dengan Bapak Safar selaku petani karet di Rantau Prapat kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:¹⁰

Walaupun saya belum cukup lama menjadi nasabah Bank Syariah tapi saya merasakan adanya kemajuan terhadap meningkatnya pendapatan. Jadi menurut saya Bank Syariah sudah ikut berperan dalam meningkatnya pendapatan.

Hasil wawancara dengan Bapak Rudi selaku petani karet di Rantau Prapat kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:¹¹

Mengenai peran Bank Syariah yang saya rasakan Alhamdulillah pendapatan saya sudah meningkat seiring berjalannya waktu. Peran yang dilakukan oleh pihak bank syariah itu ada dan sudah dilakukan oleh mereka.

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Yudi, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan, (Senin,25 Maret 2024, Pukul 10.00 Wib)

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Safar, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan, (Minggu, 31 Maret 2024, Pukul 13.50 Wib)

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Rudi, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan (Rabu, 27 Maret 2024, Pukul 15.46 Wib)

Hasil wawancara dengan Bapak Rahim selaku petani karet di Rantau Prapat kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:¹²

Mengenai peran Bank Syariah yang saya rasakan Alhamdulillah pendapatan saya sudah meningkat seiring berjalannya waktu. Peran yang dilakukan oleh pihak bank syariah itu ada dan sudah dilakukan oleh mereka.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini lebih jelas dan mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu di wilayah Kota Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan.

C. Batasan Istilah

Bertujuan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka perlu dalam penulisan ini diperlukan batasan istilah dari masalah yang di angkat. Istilah-istilah yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran adalah sesuatu yang dapat diartikan memiliki arti positif yang diharapkan akan mempengaruhi sesuatu yang lain.¹³ Peran yang dimaksud adalah peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan petani di Rantau Prapat.
2. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, unit

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Rahim, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan (Rabu, 27 Maret 2024, Pukul 15.46 Wib)

¹³ Ismail, *Peran Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 51-58.

usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah .¹⁴ Bank syariah yang dimaksud adalah bank yang memberikan akses kepada petani.

3. Peningkatan Pendapatan adalah sebagai biaya yang dibebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa. Semakin besar pendapatan perusahaan tersebut dinilai semakin maju, begitu pula sebaliknya. Pendapatan yang dimaksud pendapatan petani di rantauprapat menurun pada tahun 2019-2021.¹⁵
4. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri maupun menjualnya kepada orang lain.¹⁶ Petani yang dimaksud adalah petani yang ada di Rantau Prapat, hasil pendapatannya yang menurun pada tahun 2019-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan petani di Rantau Prapat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan petani di Rantau Prapat.

¹⁴ Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), hlm 42.

¹⁵ Suratiyah, Ken, *Ilmu Usahatani*, (Jakarta: Penebar Swada ,2019), hlm 17.

¹⁶ Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 10.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan perbankan islam khususnya yang berkaitan dengan peran perbankan syariah dalam meningkatkan pendapatan petani di rantau prapat dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan perbankan syariah dan digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan dan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi.

3. Bagi Instansi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai pengembangan keilmuan khususnya bagi pengembangan keilmuan khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) serta sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Peran Bank Syariah

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya menggunakan akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.

Bank syariah berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha lembaga pemerintah maupun individu untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Sehingga diharapkan adanya timbal balik antara pihak-pihak yang terkait para petani dan peran dari lembaga keuangan syariah supaya lebih memperhatikan para petani akan berbagai aspek yang dibutuhkan dan diperlukan, baik dari segi pendanaan, pembinaan pengembangan produk dan membantu dalam mendorong daya jual akan hasil dari pertanian.¹⁷

¹⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, Hlm 32.

Secara etimologi peran diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa. Sedangkan secara terminology, peran diartikan sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban, maka ia menjalankan perannya.¹⁸

Peran adalah perilaku yang dihadapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Status atau kedudukan didefinisikan sebagai suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, atau posisi suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya. Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran sesuai status tersebut. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban sedangkan peran adalah pemeranan dari seperangkat kewajiban dan hak-hak tersebut.¹⁹

Menurut James A.F Stoner dan R. Etward Freement dalam buku soekanto peran adalah pola-pola perilaku yang diharapkan dari seseorang individu dalam suatu unit sosial. James A.F dan R. Etward Freement menambahkan bahwa pola perilaku yang diharapkan bersifat fungsional. Jadi peran adalah dimana seseorang atau institusi melakukan suatu kewajiban-kewajiban tertentu ataupun hak-haknya dan melakukan hal-hal yang sifatnya fungsional.

Jadi yang dimaksud dengan peran adalah suatu institusi yaitu bank yang berusaha memenuhi kewajiban-kewajibannya maupun hak-haknya dalam

¹⁸ Setia Budhi wilardjo," Pengertian Peran dan Perkembangan Bank Syariah Di Inndonesia," *Jurnal VALUE ADDED* Vol 2, no. 1 (2015)

¹⁹ Muhammad, *Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2018), hlm 34.

membantu pembiayaan kepada usaha yang produktif serta investasi. Ada tiga hal ruang lingkup peran, sebagai berikut yaitu:

- a. Peran meliputi norma- norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran yang dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Peranan dalam kaitannya Dengan upaya peningkatan perekonomian masyarakat kecil, baik individu maupun kelompok yang memegang suatu perananan dengan melalui proses yang dimulai dengan pembangunan masyarakat yang dapat dilakukan dengan melalui jalur pemerintah atau organisasi- organisasi luar.

Peran bank syariah dalam perekonomian relatif masih sangat kecil dengan pelaku tunggal. Ada beberapa kendala pengembangan perbankan syariah, yaitu sebagai berikut:²⁰

- a. Peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah.
- b. Pemahaman masyarakat belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah. Hal ini disebabkan oleh pandangan yang belum tegas mengenai bunga dari para ulama dan kurangnya perhatian ulama atas kegiatan ekonomi.

²⁰ Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Ekonosia, 2017), hlm 11.

- c. Sosialisasi belum dilakukan secara optimal.
- d. Jaringan kantor bank syariah masih terbatas.
- e. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai bank syariah masih terbatas.
- f. Persaingan produk perbankan konvensional sangat ketat dan sehingga mempersulit bank syariah dalam memperluas segmen pasar.

2. Bank Syariah

a. Defenisi Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu bank dan syariah kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak yang lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Menurut Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, syariah adalah peraturan dalam perjalanan hidup dan subjeknya adalah Tuhan Allah SWT. Veithzal Rivai mengemukakan pengertian bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa

lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam al-quran dan hadits. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah islam.

Bank syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana, menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang operasionalnya berdasarkan pada syariah.²¹ Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah biasa disebut Islami Bank di Negara lain berbeda dengan bank konvensional pada umumnya.

Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama islam.

Menurut pandangan Islam, didalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam

²¹ Wiroso, Perbankan Syariah (Jakarta: 2019), hlm 17.

menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian. Sebaliknya, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagi dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan.²²

Dalam hal ini tidak ada pihak yang dirugikan oleh pihak lain. Lebih jauh lagi, apabila dilihat dari perspektif ekonomi bank syariah dapat pula didefinisikan sebagai sebuah lembaga intermediasi yang mengalirkan investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi), serta dijalankan sesuai nilai, etika, moral, dan prinsip Islam. Secara umum pengertian bank syariah adalah bank yang pengoperasinya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²³

Sistem bank berdasarkan prinsip syariah sebelumnya di Indonesia hanya dilakukan oleh bank syariah seperti bank muamalat Indonesia dan BPR Syariah lainnya. Pada masa ini sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank umum dapat menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah asal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Adapun beberapa defenisi bank syariah yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:²⁴

²² Sjahdeni, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Hukumnya* (Jakarta: Kencana Pramedia, 2017), hlm 12.

²³ Syamsu Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: IN Media, 2015), hlm 36.

²⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, cet 2 (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 58.

Pada umumnya hal yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al –Hadist. Dengan mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadist maka bank syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat islam.

b. Dasar Hukum Bank Syariah

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S An- Nisa ayat 29 yang menyatakan:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ
تَكُوْنَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيْمًا

Artinya: “Wahai orang-orang beriman. Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah maha penyayang “. ²⁵

Berdasarkan ayat diatas, mengimbau orang-orang yang mengimani al-quran supaya tidak memakan harta yang diperoleh secara batil atau jelas apalagi sampai menggunakan kekerasan yang berujung pada kematian antar

²⁵ Q.S An-Nisa (5) : 29

sesama umat manusia, perorangan maupun kelompok. Siapapun orang yang memperoleh harta secara batil, apalagi dengan menggunakan cara permusuhan dan penganiayaan, maka ancamannya adalah neraka. Sebab memperoleh harta dengan cara yang batil, oleh al-quran dinyatakan termasuk kedalam perbuatan dosa besar yang harus diajuhi.²⁶

c. Karakteristik Bank Syariah

Adapun karakteristik dari bank syariah yaitu sebagai berikut:²⁷

- 1) Berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Uang sebagai alat tukar bukan komoditi yang diperdagangkan.
- 3) Beroperasi atas dasar bagi hasil.
- 4) Kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa.
- 5) Tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan.
- 6) Azas utama: kemitraan, keadilan, transparansi dan universal.
- 7) Tidak membedakan secara tegas sektor moneter dan sektor rill (dapat melakukan transaksi 2 sektor rill).
- 8) Menghindari *maisir*, *gharar*, dan *riba*.
 - a) *Maisir* yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Contoh, penjualan / tukar-menukar gandum yang sudah kering dengan gandum yang masih di pohonnya dengan maksud mendapatkan sesuatu dengan untung-untungan atau mengadu nasib.

²⁶ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi* (Jakarta: Amzah, 2015) hlm 159.

²⁷ Suma dan Muhammad Amin, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm 19.

- b) *Gharar* yaitu transaksi yang obyeknya tidak jelas tidak diketahui keberadaannya atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan. Contoh, jual beli ternak yang masih dalam kandungan, jual beli buah yang masih belum panen.
- c) *Riba* yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (bathil). Contoh, apabila memiliki uang 10 juta lebih memilih disimpan di bank dengan mendapatkan bunga setiap bulannya dari pada di investasikan untuk membuat usaha.

d. Fungsi Bank syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip syariat islam. Fungsi bank syariah, diantaranya sebagai berikut:²⁸

- 1) Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (mudharabah) dan giro (wadiah), serta menyalurkannya kepada sektor rill yang membutuhkan.
- 2) Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- 3) Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
- 4) Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebijakan zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran islam.

²⁸ Mia Lesm Wardia, *Dasar Perbankan*, (Bandung: Pustaka Setia 2017), hlm 91.

Adapun fungsi bank syariah dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 dalam pasal 4 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa:²⁹

- 1) Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

e. Tujuan Bank Syariah

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek- praktek riba atau jenis usaha lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dimana jenis- jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan merata pendapat melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang sangat besar antara pemilik modal dengan pihak yang

²⁹ Imamul Arifin, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm 23-24.

mebutuhkan dana. Keadilan dalam islam memiliki implikasi sebagai, keadilan sosial dan keadilan ekonomi.

- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang ada pada umumnya merupakan program utama dari negara- negara yang sedang berkembang.
- 5) Untuk menjaga stabilitasi ekonomi dan moneter dengan aktifitas bank syariah akan mampu menghindari dari kendala- kendala ekonomi yang diakibatkan oleh inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan dan menyelamatkan umat islam dari ketergantungan terhadap bank non syariah.

3. Pendapatan Petani

Menurut Hastuti Pendapatan petani adalah selisih antara pendapatan dan semua biaya, dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih lain pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.³⁰

Menurut Ken Suratiyah pendapatan petani yaitu selisih antara penerimaan dengan total biaya per usaha tani dengan satuan Rp (Rupiah).

³⁰ Hastuti, "faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Sayuran Di Kabupaten Karo Sumatera Utara," *Jurnal Ekobisma* Vol. 6 NO. 1 Jan 2019.

Pendapatan yang tergolong imbalan yaitu gaji, upah, hononarium, komisi, bonus, dan lain-lain.³¹

Pendapatan petani merupakan selisi antara penerimaan yang diterima oleh produsen dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan petani diharapkan adalah bernilai positif. Penerimaan adalah nilai uang yang diperoleh dari penjualan produk usahatani yang dilakukan. Pendapatan petani dikategorikan sebagai penerimaan bersih.

Pendapatan adalah sebagai biaya yang dibebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa. Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan perusahaan tersebut dinilai semakin maju begitu pula sebaliknya. Adapun sumber-Sumber pendapatan sebagai berikut:³²

- a. Dari Gaji atau Upah, pendapatan seseorang yang didapat setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu biasanya 1 bulan, tapi ada juga gaji yang dibayarkan perhari dan perminggu.
- b. Dari Usaha Sendiri, pendapatan dari total penjualan barang atau jasa setelah dikurangi total biaya produksi.
- c. Dari Pendapatan lain, biasanya pendapatan lain didapat diluar gaji dan usaha sendiri.

³¹ Ken Suratiyah, Analisis Biaya, Pendapatan Usaha Tani Jahe, *Jurnal Kajian Ekonomi Perbankan* (2021).

³² Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm 18.

4. Petani

a. Pengertian Petani

Petani adalah pelaku utama dalam kegiatan produksi sektor pertanian serta bagian dari masyarakat Indonesia yang perlu ditingkatkan kesejahteraannya dan kecerdasannya, Dengan adanya penyuluh dapat membantu petani dalam menerima semua informasi pertanian yang sedang berkembang secara efektif. Peningkatan program penyuluhan dalam pengembangan kelompok tani perlu dilaksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas serta kerjasama menjadi perubahan baru dalam pemberdayaan petani, dan petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri maupun menjualnya kepada orang lain, setiap orang bisa menjadi petani baik itu mengolah lahan milik pribadi atau memperkejakan pekerja tani untuk mengolah lahan pemilik artinya seorang disebut petani berdasarkan bidang pekerjaannya bukan kepemilikan lahannya.³³

Menurut sukino pengertian petani adalah seseorang yang bergerak dibidang bisnis perbankan utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi, sawit, dan lain-lain dengan harapan untuk memperoleh hasil dari

³³ Tohir, *Perkembangan Pertanian*, (Jakarta: Penerbit Wira Jaya, 2016), hlm 16.

tanaman tersebut untuk di gunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.³⁴

Sektor pertanian hingga saat ini merupakan salah satu jenis pekerjaan yang masih ditekuni sebagian besar penduduk Indonesia khususnya masyarakat yang tinggal dipedesaan hal ini yang membuat pertanian masih menjadi salah satu sektor utama yang mampu menopang kehidupan masyarakat sekaligus sebagai penopang perekonomian Nasional. Subjek pembangunan pertanian adalah petani, masyarakat petani pada umumnya dan kelompok tani pada khususnya. Sebagai salah satu komponen dalam sistem agribisnis, maka peran kelompok tani sangat menentukan keberhasilan penyuluhan Keberhasilan pembangunan sektor pertanian tentunya bukan hanya saja berdasarkan kondisi sumberdaya pertaniannya, selain itu juga ditentukan berdasarkan peran penyuluh pertanian yang mampu membantu petani dan kualitas sumber daya manusia yang mendukungnya yang mampu menguasai serta memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan sumber daya pertanian secara berkesinambungan.

Kebijakan yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani yaitu:³⁵

- 1) Pemberdayaan petani melalui kegiatan pelatihan bagi petani untuk meningkatkan kemampuan dan sumber daya petani.
- 2) Pemberian bibit dan pupuk dengan harga yang murah dan berkualitas.

³⁴ Sukino, Pengertian Petani, *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, no. 1 (2021).

³⁵ Mantra, *Umum Produktif Bagi Petani*, (Jakarta, LP3ES, 2016), hlm 11.

- 3) Penetapan harga minimum dan maksimum hasil tani untuk menghindari kerugian dan meningkatkan pendapatan bagi petani.
- 4) Pemberian bibit dan pupuk dengan harga yang murah dan berkualitas tentu dapat membantu petani dalam mengurangi pengeluaran atau modal yang dikeluarkan. Dengan begitu modal yang dikeluarkan dapat ditekan, dan hasil yang diperoleh dapat ditingkatkan karena dengan harga yang murah, petani bisa mengalokasikannya dananya untuk bibit dan pupuk dalam jumlah yang banyak dengan kualitas yang baik sehingga hasil tani dan pendapatan petani nantinya dapat lebih maksimal.
- 5) harga maksimum dan minimum dan minimum merupakan kebijakan yang membantu petani untuk menghindari kerugian dari harga pasar yang semena-mena. Dengan ditetapkannya harga minimum, walaupun kondisi pasar sedang tidak baik, maka petani tidak begitu rugi, dan penentuan harga maksimum agar kondisi harga stabil sehingga tidak akan terjadi penimbunan maupun hal lain yang dapat merugikan.

b. Peran Bank Syariah di Bidang Pertanian

Peranan bank syariah dapat ditingkatkan dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi kelemahan dan menggunakan peluang untuk meminiliasi tantangan, khususnya untuk pembiayaan usaha pertanian di Indonesia. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka upaya meningkatkan peranan bank syariah untuk pembiayaan usaha pertanian. Bank syariah mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendukung pembangunan nasional, khususnya pembangunan pertanian. Sektor pertanian merupakan

sumber mata pencaharian sebahagian besar penduduk Indonesia. Sudah selayaknya bank syariah dapat berperan lebih dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama untuk mengentaskan kemiskinan. Ajaran Islam sangat menekankan urgensi keberpihakan kepada masyarakat kecil. Dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW. bersabda “Kalian akan ditolong dan diberi rezeki dengan sebab (kalian menolong) kaum dhuafa’ di antara kalian. pembiayaan usaha pertanian dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi:³⁶

- 1) Mengembangkan kantor bank syariah pada daerah pertanian.
- 2) Memberikan pembiayaan syariah yang lebih besar kepada usaha pertanian.
- 3) Melakukan pemasaran produk pembiayaan bank syariah kepada usaha pertanian.
- 4) Memberikan pembiayaan bank syariah yang sesuai dengan usaha pertanian secara penuh, agar potensikegagalan panen dapat diminimalisir.

Prinsip dan jenis pembiayaan bank syariah banyak yang sesuai untuk mengatasi masalah pembiayaan usaha pertanian. untuk memenuhi kebutuhan akan modal usaha terutama untuk memenuhi kebutuhan akan sarana produksi seperti benih, pupuk, dan pestisida, petani memperoleh dengan cara berhutang kepada kios penjual sarana produksi dan akan dibayar dengan menjual hasil panen kepada pemilik kios sesuai dengan

³⁶ Soekartiwi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm 10.

jumlah dan harga yang disepakati. Fakta ini lazim dijumpai pada daerah pedesaan. Peluang ini dapat dipenuhi dengan pembiayaan.³⁷

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia diprediksi akan terus meningkat setiap tahunnya. Namun di sisi lain ternyata belum diimbangi oleh tingkat pemahaman petani terhadap lembaga ini. Kebanyakan petani memang sudah mengetahui perbankan syariah, namun sebagian besar petani tidak mengetahui produk-produk yang ditawarkan perbankan syariah. Petani yang mempunyai keinginan kuat untuk menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Pemahaman dan pengetahuan petani tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangannya mengenai bank syariah itu sendiri. Singkatnya, pandangan petani terhadap bank syariah tergantung dari apa yang diketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka pandangan terhadap bank syariah pun akan rendah.³⁸

Di Indonesia saat ini, sudah banyak lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah yang menawarkan produk permodalannya kepada para pelaku usaha, tentunya dengan sistem dan prosedur yang berlaku pada masing-masing lembaga. Lembaga keuangan konvensional dengan produk permodalannya, pada umumnya menggunakan sistem pengembalian modal dengan membebankan tingkat bunga sesuai dengan besaran pinjaman. Sementara itu, lembaga keuangan syariah menawarkan

³⁷ Apriyanti W. N, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Syariah Untuk Sektor Pertanian Di Indonesia*. Jurnal Argo Ekonomi. Vol 31 (1) 2017.

³⁸ Mughits, *Kontribusi Pembiayaan Bank Syariah Untuk sektor Pertanian Di Indonesia*. Jurnal Al- Muzraah Vol 4 (1) 2018.

produk permodalannya dengan penerapan sistem bagi hasil dengan berbagai akadnya. Mencermati kondisi petani di Indonesia dengan resiko usaha yang tinggi dan permasalahan yang kompleks, sistem permodalan lembaga keuangan syariah yang menerapkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan petanidipandang tepat dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.³⁹

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang mendalam maka peneliti melakukan kajian pustaka yang berhubungan dengan masalah yang diuji. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dalam referensi penelitian yang terkait yaitu:

Tabel II. 1Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Abdul Aziz Faisal, (Skripsi Fakultas Perbankan syariah Instittut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati , 2019).	Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka	Ada beberapa hal yang dapat menarik minat petani dalam mengajukan permodalan kepada BMT Talaga, diantaranya: kemudahan dalam pencairan dana, kekeringan dalam pelunasan hutang, yaitu bayar setelah panen. ⁴⁰
2	Ima Listiana ,	Peran Bank	Menunjukkan bahwa

³⁹ Saptana, *Prospek Pembiayaan Syariah Untuk Sektor Pertanian* Vol 23(2) Desember 2016.

⁴⁰ Abdul Aziz Faisal, (Skripsi Fakultas Perbankan syariah Instittut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, 2019).

	(Skripsi Fakultas Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Suddik , 2019).	Pembiayaan Rakyat Syariah Cabang Toboali Dalam Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi Petani Gabah Di Desa Rias Kecamatan Toboali Bangka Selatan	masih rendahnya peranan lmbaga keuangan syariah khususnya bank pembiayaan rakyat syariah cabang toboali dalam melakukan pembiayaan di sektor pertanian sehingga berpengaruh terhadap lajunya pertumbuhan petani gabah di di Desa Rias, yang merupakan sentral pangan terbesar di bangka selatan bahkan di Bangka Belitung. ⁴¹
3	Alka Febrina (Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar, 2021).	Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Jorong Baringin Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum	Penurunan pendapatan petani yang disebabkan oleh kelangkaan pupuk subsidi , adanya hama tikus sawah , serta akibat dari sistem tanam yang tidak serentak menghambat pertumbuhan padi sehingga berdampak terhadap pendapatan petani. ⁴²
4	Ratna Sari Daulay (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Desa Matondang Kecamatan Elu	Menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pendapatan petani karet terhadap etos

⁴¹ Ima Listiana, (Skripsi Fakultas Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Suddik 2019).

⁴² Alka Febrina (Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar, 2021).

	Addary Padangsidempuan 2021)	Barumun Kabupaten Padang Lawas	kerja dan tingkat pendidikan. Dalam arti lain masih ada variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan petani karet. ⁴³
5	Raiham Amalia (Skripsi Fakultas Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar- Rainry , 2022).	Peran Perbankan Syariah Terhadap Petani (Studi Pada Bank aceh KCP Kota Bakti)	Menunjukkan bahwa peran intermediasi sosial perbankan syariah terhadap pembiayaan pada petani dapat dilihat dari berjalannya tahapan atau indikator intermediasi sosial yaitu sedekah , pinjaman lunak pembiayaan dan penyimpanan dana masyarakat. ⁴⁴
6	Siti Nur Azizah (Skripsi Fakultas Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Surakarta, 2023).	Efektifitas Pembiayaan Sektor Agribisnis Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo	Dilihat dari efektifitas pembiayaan dalam meningkatkan pendapatan petani padi di kecamatan polokarto kabupaten sukoharjo bisa dibbilang rendah, karena para petani yang mengambil pembiayaan di bank mengalami peningkatan yang

⁴³ Ratna Sari Daulay(Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,2021).

⁴⁴ Raiham Amalia, (Skripsi Fakultas Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Rainry, 2022).

			lebih rendah dari pada pendapatan sebelumnya. ⁴⁵
7	Mhd. Asad (Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, 2023).	Peningkatan Peranan Perbankan Syariah Untuk Pembiayaan Usaha Pertanian	Bank Syariah mempunyai peranan yang sangat penting untuk pembangunan pertanian , sudah selayaknya bank syariah dapat berperan lebih dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengantaskan kemiskinan.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz dengan peneliti yang dilakukan peneliti yaitu mengenai peran bank syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti saat ini peneliti meneliti Meningkatkan Pendapatan Petani Di Rantau Prapat sedangkan yang diteliti Abdul aziz Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Talaga Kabupaten Majalengka.
2. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ima Listiana dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti yaitu peran bank sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti saat ini peneliti meneliti Meningkatkan Pendapatan Petani Di Rantau Prapat sedangkan yang diteliti Ima listiana

⁴⁵ Siti Nur Azizah, (Skripsi Fakultas Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Surakarta, 2023).

Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi Petani Gabah Di Desa Rias Kecamatan Toboali Bangka Selatan.

3. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Alka Febrina dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti yaitu peran perbankan syariah sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti saat ini peneliti meneliti Meningkatkan Pendapatan Petani Di Rantau Prapat sedangkan yang diteliti Alka Febrina Meningkatkan Pendapatan Petani Di Jorong Baringin Nagari Baringin Kecamatan Lima Kaum.
4. Persamaan yang dilakukan oleh Daulay Ratna sari dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti yaitu Pendapatan petani sedangkan perbedaannya Faktor-Faktor dan lokasinya Di Desa Matondang Kecamatan Elu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
5. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Raiham Amalia dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti yaitu peran perbankan syariah sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti saat ini peneliti meneliti Meningkatkan Pendapatan Petani Di Rantau Prapat sedangkan yang diteliti Raiham Amalia Petani (Studi Pada Bank aceh KCP Kota Bakti).
6. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Azizah dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti yaitu meningkatkan pendapatan petani sedangkan perbedaannya Peran Bank Syariah sedangkan yang diteliti Efektifitas Pembiayaan Sektor Agribisnis.
7. Persamaan yang dilakukan oleh Daulay Ratna sari dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti yaitu Pendapatan petani sedangkan perbedaannya

Faktor-Faktor dan lokasinya Di Desa Matondang Kecamatan Elu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

8. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Mhd Asad dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti yaitu peran bank syariah sedangkan perbedaannya pembiayaan usaha pertanian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan Juli 2024. Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.⁴⁶ Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis Proses dan makna (Perspektif Subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Dikarenakan metodologi penelitian kualitatif adalah data yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mandalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁴⁷

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sebagai informants, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang menjadi tempat penelitian.

⁴⁶ Syafnidawati, "Penelitian Kualitatif" (Skripsi Universitas Raharja, 2020).

⁴⁷ Rahmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset komunikasi, Cet. 7 (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014) hlm 50.

Subjek penelitian menurut Arikanto adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁴⁸ Dalam golongan penelitian kualitatif, sebutan responden ataupun subjek penelitian disebut dengan informan, ialah orang yang memberikan data tentang informasi yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Subjek penelitian ini adalah petani karet di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan. Dari hasil yang saya wawancarai sebanyak 8 petani karet di Rantau Prapat Kecamatan Rantau selatan yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.

Tabel III.1 Subjek Penelitian

No	Nama Informan	Jenis Kelamin	Kelurahan	Alamat	Luas lahan(ha)
1	Yudi	Laki-laki	Bakaran Batu	Jln. Aek Tapa	2 ha
2	Safar	Laki –laki	Ujung Bandar	Karya Bakti	1 ha
3	Rudi	Laki-laki	Urung Kompas	Padang pasir	1 ha
4	Rina	Perempuan	Urung Kompas	Padang Pasir	1 ha
5	Rahim	Laki-laki	Sioldengan	Jln. Dewi Sartika	2 ha
6	Yuni	Perempuan	Bakaran Batu	Simpang Mangga	1 ha
7	Sugik	Laki-laki	Bakaran Batu	Simpang Mangga	1 ha
8	Yusuf	Laki-laki	Urung Kompas	Padang Pasir	1 ha

D. Sumber Data

Sumber data adalah situasi yang wajar atau natural seiring peneliti sebagai instrument penelitian sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder.

⁴⁸ Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

1. Data Primer

Data primer yaitu data diperoleh secara langsung yang dilakukan melalui observasi dan wawancara.⁴⁹ Dalam penelitian ini diperoleh data primer dari wawancara dengan pihak petani di Rantau Prapat.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui kajian teori, data-data penelitian yang didapatkan dari sumber kedua seperti buku, jurnal, skripsi, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ingin ditetapkan.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam sugiyono observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi penelitian di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan.⁵⁰

2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip dalam Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

⁴⁹ Darmadi dan Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jawa Barat: Alfabeta, 2015).

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁵¹ Wawancara yang peneliti lakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh. Jadi peneliti akan membuat pertanyaan-pertanyaan secara tertulis, setiap subjek diberikan pernyataan yang sama.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan berupa foto, video dan beberapa catatan.⁵² Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu seperti hp, alat perekam suara, perekam video dan mengambil gambar yang dapat digunakan untuk dokumentasi penelitian.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan informasi yang menggunakan suatu yang diluar informasi itu dibuat dengan keperluan, pengecekan ataupun sebagai perbandingan terhadap informasi itu. Triangulasi pada prinsipnya ialah model pengecekan informasi untuk memastikan apakah suatu informasi memang tepat menggambarkan fenomena pada suatu penelitian.⁵³ Pada penelitian ini, data yang diperoleh terkait peran Bank Syariah

⁵¹ Sugiyono

⁵² Sugiyono

⁵³ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Bumi Aksara, 2014).hlm 121.

dalam meningkatkan pendapatan petani di Rantau Prapat melalui wawancara dan observasi akan di cek keselarasannya untuk memperoleh data yang valid melalui teknik triangulasi.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian iadalah triangulasi metode. Triangulasi metode yaitu dengan melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda. Menurut Patton terdapat dua stategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan
3. derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵⁴

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku Sugiono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan.⁵⁵ Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data kualitatif yang digunakan adalah model dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.⁵⁶

⁵⁴ Muhammad Fitrah dan Luthfiah, *Metodelogi Penelitian (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017)*. Hlm 94-94.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*

1. Pengumpulan data pengumpulan data dilakukan dengan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan observasi dan wawancara lapangan.
2. Reduksi data penelitian ini menggunakan reduksi data untuk melakukan analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data.
3. Penyajian data Pengajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data yang digunakan sebagai bahan laporan. Hasil reduksi data sebelumnya telah peneliti kelompokkan selanjutnya diolah dan dianalisis.
4. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi pengambilan simpulan atau verifikasi dilakukan sebagai usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau propis verifikasi dilakukan setelah penyajian data selesai, kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori.

Hasil dari vertifikasi digunakan sebagai data penyajian akhir karena telah melalui proses analisis untuk kedua kalinya, sehingga kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan tahap analisis tahap kedua agar diperoleh data penyajian akhir atau kesimpulan yang baik. Ketiga komponen tersebut diatas saling interaktif artinya saling memengaruhi dan terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan

Rantau Prapat adalah Ibu Kota Labuhanbatu, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Nama Rantau Prapat tidak diketahui dengan jelas ada masyarakat yang mengatakan bahwa nama Rantau Prapat berasal dari kata “merantau ke parapat (desa)”. Namun ada yang berpendapat bahwa Rantau Prapat adalah tempat persinggahan orang-orang merantau sehingga banyak orang yang menjadi merapat/ semakin dekat. Selain itu pembangunan daerah Rantau Prapat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Dalam pelaksanaan pembangunan perkotaan di Labuhanbatu perhatian utama diarahkan kepada pengembangan Kota Rantau Prapat yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan daerah sesuai dengan kedudukannya sebagai pusat pelayanan pemerintah, pusat perdagangan dan jasa, pusat konsentrasi penduduk dan sebagai pusat pertumbuhan sosial ekonomi bagi daerah-daerah sekitarnya.

Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan adalah sebuah Kota di Kabupaten Labuhan Batu yang identik dengan wilayah perkebunan karet dan kelapa sawit yang sangat luas. Bahkan bisa dikatakan bahwa hasil kebun berupa karet dan kelapa sawit merupakan komoditas perdagangan utama dari wilayah tersebut. Pada umumnya Rantau Prapat terkenal dengan tatanan Kota tua atau belasan jejeran ruko tua dikawasan jalan veteran atau jalan Martinus

Lubis Rantau Prapat yang merupakan awal bermulanya dikenal Kota Rantau Prapat adalah kampung tempel. Ruko berasitektur tua itu memiliki histori tersendiri dalam pembentukan Kota Rantau Prapat kawasan pintu 10 itu dikenal dengan istilah sepuluh rumah ruko.

Wilayah Kota Rantau Prapat terbagi menjadi 2 kecamatan yaitu kecamatan Rantau Utara dan Rantau Selatan. Rantau Prapat terletak di sepanjang jalan raya lintas timur Sumatera, yang menghubungkan wilayah barat dan timur Sumatera. Rantau Prapat memiliki luas 17.679 Ha atau 2,4% dari wilayah Sumatera Utara. Mayoritas penduduk Rantau Prapat menganut agama Islam yakni 83,3%, kemudian Kristen sebanyak 12,42% (Protestan 11,74% dan katolik 0,68%. Selanjutnya penganut agama Budha sebanyak 3,63%, Hindu sebanyak 0,03%, Konghucu 0,01% dan lainnya 0,58%.

Tujuan pengembangan perkotaan Rantau Prapat dimaksudkan agar kota dapat dapat berperan sebagai pusat pelayanan bagi pembangunan wilayah sesuai dengan fungsinya, seperti yang dipolakan dalam rangkaian regionalisasi pembangunan. Menyadari betapa pentingnya mengetahui bagaimana Rantau Prapat masa dulu hingga sekarang dan apa saja kemajuan atau hambatan dalam membangun kota Rantau Prapat yang menjadi salah satu kota dengan pembangunan yang nyata seperti dibidang demokrasi politik, sosial budaya dan ekonomi.

2. Petani Karet di Kecamatan Rantau Selatan

Karet merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia.

Karet juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang dikenal sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Tanaman karet berasal dari Brazil dan masuk Indonesia pada tahun 1876. Karet alam di peroleh dengan menyadap batang tanaman karet. Karet alam yang baru di sadap mengandung 36% Hidro Carbon karet sebagai fraksi padatan dansisnya bahan baku karet yang jumlahnya relatif kecil. Sebagian besar larut dalam air, dan sebagian lagi terdispersi pada permukaan partikel karet.

Karet dapat diolah menjadi berbagai bentuk olahan permesinan, salah satu adalah pengolahan karet menjadi *rubber bushing*. *Rubber bushing* merupakan komponen yang berupa karet yang berada pada titik tumpu antara roda dengan lengan pencengkeramnya. *Rubber bushing* berguna untuk meredam getaran pada sambungan antar komponen suspensi dari logam tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas *rubber bushing* adalah dengan melihat tingkat kekerasan. Sulfur adalah salah satu bahan aditif pencampur karet kompon alam pembuatan *rubber bushing* yang berfungsi untuk meningkatkan kekerasan.

Perkebunan di Labuhanbatu adalah salah satu cabang dari PTPN III yang memiliki luas lahan 3.876,09 hektar dan luas pabrik 4,5 hektar. Buruh diperkebunan, dibagi dua yaitu buruh tetap dan buruh harian lepas. Buruh yang didatangkan dari tuan sumatera dengan cara direkrut dan kemudian diikat dengan sistem syarat sahnya perjanjian kerja, sebagaimana telah diatur dalam pasal 13 KUHP perdata. Ketentuan ini juga terdapat dalam pasal 52 ayat Undang- Undang No.13 Tahun 2003 tentang ketanagakerjaan.

Peneliti memilih petani karet adalah karena saat ini karet menjadi sebuah bisnis yang sangat menjanjikan. Indonesia menjadi lahan subur bagi perkembangan petani karet karena luas wilayahnya, jumlah penduduk yang banyak serta pasar yang menguntungkan, yang mana pola hidup masyarakat Indonesia sangat cepat beradaptasi dengan perkembangan pengolahan petani karet.

3. Visi dan Misi Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan

a. Visi

Terwujudnya masyarakat Labuhan Batu yang berkarakter, maju dan sejahtera tahun 2024.

b. Misi

- 1) Menciptakan tata kelola pemerintah yang merakyat, bersih dan professional
- 2) Meningkatkan pembangunan dan kualitas infrastruktur dengan mengacu kepada prinsip prioritas pembangunan yang merata dan berkeadilan.
- 3) Meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang keagamaan, sosial dan budaya.
- 4) Meningkatkan perekonomian masyarakat yang berbasis potensi daerah seperti pertanian, peternakan perikanan dan kelautan.
- 5) Meningkatkan kualitas pendidikan untuk membangun karakter dan sumber daya manusia
- 6) Meningkatkan pelayanan kesehatan sebagai upaya memperbaiki kualitas hidup masyarakat

- 7) Mengurangi angka pengangguran dengan meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia
- 8) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan dan peningkatan kualitas dan produktivitas koperasi, umkm dan industry kecil
- 9) Mengembangkan potensi wisata daerah dan industry kreatif
- 10) Meningkatkan kebersihan, keamanan, ketertibaban, keindahan dan kekeluargaan di tengah kehidupan masyarakat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi informan yaitu para petani yang melakukan pembiayaan ke bank syariah Indonesia berjumlah 8 orang. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung yang kemudian peneliti analisis. Analisis ini berfokus pada petani yang berkaitan dengan peran bank syariah. Berikut hasil Wawancara dengan 8 petani karet yang melakukan pembiayaan di Kecamatan Rantau Selatan.

Peneliti menanyakan tentang alasan “ memilih Bank Syariah dari pada Bank Konvensional”

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di Bank kemudian Bank Syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari Bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah islam. Bank Syariah menyalurkan dana nya kepada

pihak yang membutuhkan pada umumnya menggunakan akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah islam

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat.

Berdasarkan wawancara pada beberapa petani karet di Kecamatan Rantau Selatan dapat peneliti simpulkan bahwa petani lebih memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional dikarenakan dengan bertransaksi dengan Bank Syariah, kelebihan utama yang kita dapatkan adalah terhindar dari riba. Dalam sistem bank syariah, tidak mengenal sistem bunga sehingga bebas riba. Sebagai gantinya, bank akan memberikan nisbah bagi hasil berdasarkan perkembangan finansial perusahaan.⁵⁷ Ke 8 informan petani karet Kecamatan Rantau Selatan lebih memilih Bank Syariah dibandingkan Bank Konvensional.

Peneliti menanyakan pertanyaan kepada petani karet di Kecamatan Rantau Selatan “Apa kelebihan yang diberikan oleh bank syariah”

Berdasarkan wawancara pada beberapa petani karet di Kecamatan Rantau Selatan dapat peneliti simpulkan petani karet memberikan jawaban Kelebihan yang diberikan oleh bank syariah adalah tidak mengenal istilah bunga sehingga transaksi dalam perbankan syariah bebas dari unsur riba, lebih transparan dalam

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Rudi, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan (Rabu,27 Maret 2024, Pukul 15.46 Wib)

pembagian keuntungan, dan penyaluran dana masyarakatnya dipastikan untuk kegiatan yang halal dan lgal sehingga bebas dari unsur spekulatif.⁵⁸

Peneliti menanyakan pertanyaan kepada petani karet di Kecamatan Rantau Selatan “Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh bank syariah”

Berdasarkan wawancara pada beberapa petani karet di Kecamatan Rantau Selatan dapat peneliti simpulkan petani karet memberikan jawaban pelayanan bank syariah sangat baik ada 7 orang yaitu Bapak Safar, Rudi, Erwin, Rahim, Ucok, Sugik, Yusuf sedangkan Bapak Yudi memberikan jawaban bahwasanya pelayanan di bank syariah biasa saja.⁵⁹

Pelayanan adalah proses atau aktivitas menyampaikan dan memberikan layanan (produk atau jasa perbankan) kepada seluruh nasabahnya sesuai dengan permintaan, kebutuhan, dan keinginan nasabah.

Peneliti menanyakan pertanyaan kepada petani karet di Kecamatan Rantau Selatan “Apakah ada perbedaan jumlah pendapatan petani dari sebelum dan sesudah memakai pinjaman dari bank syariah”

Berdasarkan wawancara pada beberapa petani karet di Kecamatan Rantau Selatan dapat peneliti simpulkan petani karet memberikan jawaban meningkatnya pendapatan sebanyak 7 informan yaitu Bapak Yudi, Rudi, Erwin, Rahim, Ucok, Sugik, Yusuf, sedangkan Bapak Safar⁶⁰ memberikan jawaban tidak ada peningkatan pendapatan yang didapatkan malah sama saja.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Erwin, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan, (Senin, 25 Maret 2024, pukul 10.00 Wib)

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Yudi, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan (Rabu 27 Maret 2024, Pukul 15.46 Wib)

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Safar, Petani karet Kecamatan Rantau selatan, (Minggu 31 Maret 2024, Pukul 10.00 Wib)

Pendapatan petani merupakan selisih antara penerimaan yang diterima oleh produsen dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan petani diharapkan adalah bernilai positif. Penerimaan adalah nilai uang yang diperoleh dari penjualan produk usahatani yang dilakukan. Pendapatan petani dikategorikan sebagai penerimaan bersih.

Peneliti menanyakan pertanyaan kepada petani karet di Kecamatan Rantau Selatan “Apakah lokasi bank syariah ini sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat “

Berdasarkan wawancara pada beberapa petani karet di Kecamatan Rantau Selatan dapat peneliti simpulkan petani karet memberikan jawaban ke 8 informan sangat setuju bahwasanya tempatnya sangat strategis.⁶¹

Lokasi yang strategis yaitu tempat yang mudah dijangkau oleh para konsumen dan konsumen melakukan keputusan pembelian terhadap suatu produk. Memilih lokasi merupakan salah satu kegiatan awal dalam melakukan usaha. Pemilihan lokasi bisnis biasanya berlandaskan pada segmen pasar atau target pembeli.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan 8 informan yang telah meminjam atau melakukan pembiayaan pada bank syariah untuk mendirikan usahanya adapun informannya yaitu para petani karet yang menjadi nasabah BSI Syariah. Pertanyaan yang akan diberi kepada informan sesuai dengan rumusan masalah yaitu bagaimana peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibuk Rina dan Yuni, Petani karet Kecamatan Rantau selatan (Kamis, 04 April 2024, Pukul 15.46 Wib)

petani di Rantau Prapat. Untuk lebih jelasnya berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan penelitian:

Hasil wawancara dengan Bapak Yudi selaku petani karet di Rantau Prapat kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:⁶²

Setelah saya melakukan pembiayaan di bank syariah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan pendapatan petani. Mengenai peran bank syariah yang saya rasakan ada kemajuan atau meningkatlah pendapatan, pembiayaan yang diterima petani dari bank syariah digunakan untuk penambahan penggunaan pupuk, penambahan benih dan alat produksi, sehingga hasil produksi petani dapat meningkat.

Hasil wawancara dengan Bapak Safar selaku petani karet di Rantau Prapat kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:⁶³

Walaupun saya belum cukup lama menjadi nasabah Bank Syariah tapi saya merasakan adanya kemajuan terhadap meningkatnya pendapatan. Jadi menurut saya Bank Syariah sudah ikut berperan dalam meningkatnya pendapatan.

Hasil wawancara dengan Ibuk Rina selaku petani karet di Rantau Prapat kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:⁶⁴

Mengenai peran Bank Syariah yang saya rasakan Alhamdulillah pendapatan saya sudah meningkat seiring berjalannya waktu. Peran yang dilakukan oleh pihak bank syariah itu ada dan sudah dilakukan oleh mereka.

Hasil wawancara dengan Bapak Erwin selaku petani karet di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:⁶⁵

⁶² Hasil Wawancara dengan Bapak Yudi, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan, (Senin,25 Maret 2024, Pukul 10.00 Wib)

⁶³ Hasil Wawancara dengan Bapak Safar, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan, (Minggu, 31 Maret 2024, Pukul 13.50 Wib)

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ibuk Rina, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan, (Rabu, 27 Maret 2024, Pukul 15.46 Wib)

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan (Kamis, 04 April 2024, Pukul 13.25 Wib)

Bank Syariah memberikan pinjaman modal hanyalah sebatas pembiayaan saja yang diberikan, namun peran yang seharusnya ada tidak berjalan, seperti konsultasi pengembangan pendapatan petani.

Hasil wawancara dengan Bapak Rahim selaku petani karet di Rantau Prapat kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:⁶⁶

Mengenai peran Bank Syariah yang saya rasakan Alhamdulillah pendapatan saya sudah meningkat seiring berjalannya waktu. Peran yang dilakukan oleh pihak bank syariah itu ada dan sudah dilakukan oleh mereka.

Hasil wawancara dengan Ibuk Yuni selaku petani karet di Rantau Prapat kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:⁶⁷

Setelah saya melakukan pinjaman pun mereka tidak ada melakukan survei ke lokasi saya. Peran bank syariah tidak ada sama sekali saya dapatkan.

Hasil wawancara dengan Bapak Sugik selaku petani karet di Rantau Prapat kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:⁶⁸

Walaupun saya belum lama menjadi nasabah bank syariah tetapi saya merasakan pendapatan saya meningkat. Peran bank syariah seperti seminar atau bimbingan telah saya ikuti untuk menambah wawasan saya kedepannya. Jadi menurut saya bank syariah sudah ikut berperan dalam pendapatan saya ini.

Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf selaku petani karet Kecamatan Rantau Selatan, beliau menyatakan bahwa:⁶⁹

Saya sendiri sudah lama menjadi nasabah bank syariah sejak 2018 sampai saat ini. Saya bersyukur bank syariah telah membantu meningkatnya pendapatan saya dengan memberikan modal kepada saya. Jadi menurut

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Rahim, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan (Rabu, 27 Maret 2024, Pukul 15.46 Wib)

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibuk Yuni, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan (Kamis, 04 April 2024, pukul 15.46 Wib)

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Sugik, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan (Minggu, 07 April 2024, Pukul 10.15 Wib)

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf, Petani Karet Kecamatan Rantau Selatan (Minggu 7 April 2024, Pukul 16.38 Wib)

saya peran bank syariah itu sudah ikut berperan dalam meningkatnya pendapatan saya yang saya rasakan saat ini.

Tabel IV.1 Keterangan Petani Alasan Meilih Pembiayaan Di Bank Syariah

No	Tanggapan Petani	Petani
1	Karena Prosesnya Cepat	5
2	Karena pelayanannya Bagus	3
	Jumlah	8

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari IV.1 diatas menunjukkan bahwa pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia menyatakan “ prosesnya cepat “ sebanyak 5 informan, dan yang menyatakan “ pelayanannya bagus” sebanyak 3 informan. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian yang dilakukan Bank Syariah Indonesia prosesnya cepat. Dari hasil wawancara terhadap salah seorang petani yang bernama bapak sugik selaku petani karet di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan menyatakan bahwa alasan utama mengajukan pinjaman ke bank syariah yaitu karena biaya angsuran perbulannya lebih kecil dan prosesnya mudah dan pencairan danaya cepat.

Apabila syarat yang diajukan petani sudah lengkap maka pihak bank akan memeriksa kembali syarat tersebut, dan apabila syarat tersebut sudah terpenuhi maka pihak bank akan mengeluarkan atau melakukan pencairan dana secepat mungkin. Karena syarat-syarat itu adalah hal utama yang harus diperhatikan sebelum pencairan dana.

Tabel IV.2 Keterangan Petani Mengenai Pelayanan Yang Diberikan Pihak Bank Syariah

No	Tanggapan Petani	Petani
1	Baik	5
2	Tidak Memuaskan	0
3	Biasa Saja	3

	Jumlah	8
--	--------	---

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari IV.2 diatas menunjukkan bahwa petani yang menyatakan pelayanan yang diberikan pihak bank syariah “ baik” sebanyak 5 informan, dikarenakan pihak bank memberikan penjelasan dengan rinci mengenai syarat-syarat mengajukan pembiayaan dan mempermudah prosesnya, sehingga nasabah merasa nyaman dan senang. Petani yang menyatakan pelayanannya “biasa saja” sama seperti di bank lainnya sebanyak 3 informan, dikarenakan bank syariah belum cukup berkembang dan bangunannya tidak seluas bank konvensional dan ada yang berpendapat bahwa bank pelayanan di bank syariah dengan bank konvensional sama.

Tabel IV.3 Keterangan Petani Mengenai Pengajuan Pinjaman Ke Bank Syariah

No	Tanggapan Petani	Petani
1	Mudah	8
2	Sulit	0
	Jumlah	8

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari IV.4 diatas menunjukkan bahwa 8 petani pada saat pengajuan pinjaman di bank syariah mudah dan tidak rumit dan pedagang yang menyatakan sulit tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa syarat pengajuan pembiayaan untuk petani di Bank Syariah Indonesia, tidak sulit. Hal ini dikarenakan bahwa syarat-syarat yang diminta pihak bank syariah tidak terlalu rumit dan petani juga sudah memahami apa yang dibutuhkan dari pihak bank.

Tabel IV.4 Keterangan Petani Mengenai Keuntungan Setelah Mendapat Pinjaman Dari Bank Syariah

No	Tanggapan Petani	Petani
1	Menghasilkan Keuntungan	6
2	Tidak Menghasilkan Keuntungan	2
	Jumlah	8

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Dari tabel IV.4 menjelaskan bahwa petani yang mendapatkan keuntungan setelah mendapatkan pinjaman setelah mendapatkan pinjaman dari Bank Syariah di Rantau Prapat sebanyak 6 petani dan yang tidak mendapatkan keuntungan sebanyak 2 petani. Dapat penulis simpulkan bahwa petani setelah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah, mereka mendapatkan keuntungan lebih dari sebelumnya. Karena adanya pinjaman yang dilakukan para petani terhadap Bank Syariah. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Yudi selaku petani karet di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan mengatakan:

“Sudah lama menjadi nasabah di Bank Syariah dan syukur alhamdulillah karena telah dibantu penghasilan yang saya dapatkan meningkat dari tahun ke tahun”. Dan dikatakan juga oleh petani lain yaitu Bapak Rudi selaku petani karet di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan mengalami perkembangan dan peningkatan setelah mendapat peran yang transparan dari pihak Bank Syariah.⁷⁰

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data-data yang didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis jelaskan diatas sebelumnya. Peran merupakan kewajiban yang dimiliki setiap lembaga, orang atau badan usaha dalam menepati posisi atau kedudukan tertentu. Peran selalu berkaitan dengan status dan keduanya tidak biasa dipisahkan dan peran akan lebih bermakna apabila digunakan untuk

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Yudi dan Bapak Rudi

berinteraksi dengan orang lain. Maka apabila seseorang telah menjalankan kewajibannya sesuai dengan posisinya maka orang tersebut telah menjalankan perannya. Sistem operasional dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila setiap orangnya menjalankan perannya masing-masing dengan baik dalam suatu lembaga atau badan usaha tersebut.

Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah hak dan kewajiban yang sama sedangkan peran adalah pemeranan dan seperangkat kewajiban dan hak-hak tertentu. Dan yang menjadi indikator peran yaitu, menghimpun dana, tempat investasi usaha seperti modal, menawarkan jasa keuangan dan memberikan jasa sosial. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai kedudukannya, maka disebut telah menjalankan suatu peran.

Suatu usaha tidak lepas dari peran Bank Syariah atau lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya pemberian pembiayaan atau pinjaman dengan prinsip bagi hasil dari Bank Syariah seperti Bank Syariah Indonesia secara langsung telah meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Peran yang di kemukakan para ahli adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Koizer Barbara peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Sedangkan menurut Merton bahwa peran didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.

Bank Syariah sebagai lembaga yang memiliki peran sebagai fasilitator yang memberi modal atau akses kepada petani yaitu memberi pembiayaan. Upaya

yang dilakukan oleh lembaga keuangan, pemerintah daerah, pemerintah, yaitu memberi dukungan dalam bentuk memotivasi dan mengembangkan usaha pertanian sehingga mampu tumbuh dan berkembang.

Keuangan syariah dipercaya sebagai salah satu instrument yang berperan penting dalam mendukung program pemulihan ekonomi dan mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat. Maka dari itu Bank Syariah berperan sebagai lembaga intermediasi dalam mendorong perekonomian pelaku petani karet kecil menengah dengan memberi permodalan, pelatihan dan motivasi kepada petani karet sehingga dapat menumbuhkan pengetahuan dalam kedisiplinan pencatatan keuangan. Dengan adanya penerapan prinsip syariah dan bunga yang lebih rendah atau kecil dari konvensional di petani karet menengah memungkinkan untuk dapat mendorong pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi yang berdampak pada terciptanya siklus bisnis yang sehat serta mengurangi kesenjangan ekonomi antar berbagai kelompok masyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan hasil di atas yang diperoleh oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti telah berusaha dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan perencanaan. Namun, dalam prosesnya penelitian ini terdapat keterbatasan dilapangan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam menentukan waktu luang dengan para informan kesulitan, dikarenakan kesibukan dalam pekerjaannya.
2. Penelitian ini mengambil informan penelitian sebanyak 8 orang informan berdasarkan teknik purposive sampling.

3. Peneliti hanya meneliti petani karet di kecamatan Rantau Selatan.
4. Keterbatasan ilmu dan pengetahuan serta wawasan peneliti terkait pendapatan petani di Rantau Prapat

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberian modal kepada petani dalam meningkatkan pendapatan petani oleh bank syariah yaitu bank syariah Indonesia di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan berperan penting untuk petani yang kekurangan modal. Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan petani di Rantau Prapat sangat berperan penting dalam membantu dalam mengembangkan pendapatan dan perekonomian masyarakat kepada ke7 informan, tetapi ada 1 informan yang menyatakan bahwa peran bank syariah tidak ada sama sekali atau tidak berperan dalam peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Rantau Selatan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang di kemukakan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran bank syariah sangat penting dalam mensejahterakan pendapatan petani di Rantau Prapat. Implikasi penelitian ini yaitu peran bank syariah dapat meningkatkan pendapatan petani. Selain itu, implikasi secara relavan bagi masyarakat itu sendiri, mereka dapat menyadari bahwa akan pentingnya peran bank syariah baik dalam melakukan pembiayaan dan kehidupan sehari-hari

C. Saran

1. Bagi petani untuk meningkatkan jumlah produksi yang nantinya akan meningkatkan pendapatan, maka perlunya dilakukan perawatan terhadap

tanaman sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti melakukan pemupukan sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti melakukan pemupukan sesuai dengan anjuran teknis budidaya.

2. Untuk masyarakat khususnya umat islam, bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang mau memberikan pembiayaan modal untuk masyarakat yang kekurangan modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat mengembangkan penelitian mengenai peran bank syariah dalam meningkatkan pendapatan petani yang lebih inovatif dengan menggunakan pendekatan dan metode yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Faisal, Skripsi Fakultas Perbankan syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, 2019
- Anwar, *Pengantar Ilmu Pertanian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016
- Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2015
- Amir Machmud dan Rukmana, *Peran Bank Syariah*, Jakarta: PT Glora Askara Pratama, 2017
- Alka Febrina Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar, 2021
- Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2018
- Imamul Arifin, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Gava Media, 2018
- Ima Listiana, Skripsi Fakultas Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Suddik, 2019
- Ismail, Drs, MBA, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta, Kencana Media Group, 2016
- Ismail, *Peran Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2017
- Levis Mervyn k, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2017
- Mantra, *Umum Produktif Bagi Petani*, Jakarta, LP3ES, 2016
- Muhammad, *Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2018
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonosia, 2016
- Karnaenan Perwataadmadja dan Muhammad Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf 2019
- Mia Lesm Wardia, *Dasar Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia, 2017
- Muttaqin, Hafiz Maulana, Ahmad Mulyadi Kosim da Abrista Devi, Peranan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani : *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Volume 3 (1) 2020.

- Raharja dan Manulang, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia, 2018
- Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Mikro ekonomi* Jakarta: PT Media Global Edukasi Jakarta, 2017
- Setia Budhi Wilardjo, “Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,” *Jurnal VALUE ADDED* Vol 2, no. 1 2019
- Suratiyah, Ken, *Ilmu Usahatani*, Jakarta: Penebar Swada, 2017
- Suretno, Sujian dan Bustam. “ Peran Bank Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional Melalui Pembiayaan Modal Kerja Pada Petani” , *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2022.
- Sumaradin, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016
- Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Ekonosia, 2017
- Sukino, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: LPFE- UI, 2015
- Suhartono, *Model Pertanian Indonesia*, Jakarta: PT Bakti Mutiara, 2017
- Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Sudi, *Analisis Pendapatan Petani Dalam Penjualan Hasil Produksi Padi Sawah*, Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2017
- Yin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Pustaka, 2019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Laila Rahma
Nim : 2040100003
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat/ 19 Maret 2002
Anak ke : 1 (Pertama)
Tinggi, Berat Badan : 145 cm, 40 kg
Status : Mahasiswi
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia :
Alamat : Jl.Siringo-Ringo GG.Rambe Kec.Rantau Utara
Kab. Labuhan Batu
No. HP : 082267979415 / 0882016620766
Motto Hidup : Jangan lihat kebelakang tapi lihatlah kedepan
untuk meraih masa depan yang lebih baik

Email : lailarahma1919@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Saiful pahri
 - b. Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - c. Alamat : Jl.Siringo-Ringo GG.Rambe Kec.Rantau Utara
Kab. Labuhan Batu
 - d. Telp/HP : 081266881906
2. Ibu
 - a. Nama : Rahimah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Jl.Siringo-Ringo GG.Rambe Kec.Rantau Utara
Kab. Labuhan Batu
 - d. Telp/HP : 085277771998

III. PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 112143 Rantau Prapat Tamat Tahun 2014
SMP : SMP Swasta Kemala Bhayangkari 3 Rantau Prapat Tamat Tahun 2017
SMA : SMA Negeri 1 Rantau Utara Tamat Tahun 2020
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

HASIL WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 25 Maret 2023
Nama : Bapak Yudi
Pekerjaan : Petani karet di Rantau Prapat Kec. Rantau Selatan

	Materi Wawancara
Peneliti	Mengapa Bapak lebih memilih meminjam di bank syariah dari pada bank konvensional ?
Bapak Yudi	Kalau denger dari temen yang lain katanya lebih bunganya lebih kecil dibandingkan konvensional
Peneliti	Apa kelebihan yang diberikan oleh bank syariah ?
Bapak Yudi	Pencairan uangnya cepat aja sih
Peneliti	Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak bank syariah ?
Bapak Yudi	Biasa aja sama kok kayak di bank lainnya
Peneliti	Apakah ada perbedaan jumlah pendapatan petani dari sebelum dan sesudah memakai pinjaman dari bank syariah ?
Bapak Yudi	Alhamdulillah pendapatan saya meningkat, awal minjam ke bank kemarin Rp. 30 jt
Peneliti	Apakah lokasi bank syariah ini sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat ?
Bapak Yudi	Kalo tempatnya lumayan strategis

Tanggal Wawancara : 31 Maret 2023
Nama : Bapak Safar
Pekerjaan : Petani karet di Rantau Prapat Kec. Rantau Selatan

	Materi Wawancara
Peneliti	Mengapa Bapak lebih memilih meminjam di bank syariah dari pada bank konvensional ?
Bapak Safar	Mudah aja cara pinjam uangnya terus cicilannya kecil
Peneliti	Apa kelebihan yang diberikan oleh bank syariah ?
Bapak Safar	Lebih sopan karena syariah itu
Peneliti	Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak bank syariah ?
Bapak Safar	Baik
Peneliti	Apakah ada perbedaan jumlah pendapatan petani dari sebelum dan sesudah memakai pinjaman dari bank syariah ?
Bapak Safar	Tidak ada sama saja
Peneliti	Apakah lokasi bank syariah ini sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat ?
Bapak Safar	Tempatnya bagus pas di pinggir pasar jadi mudah nyarinya

Tanggal Wawancara : 27 Maret 2024
Nama : Bapak Rudi
Pekerjaan : Petani karet di Rantau Prapat Kec. Rantau Selatan

	Materi Wawancara
Peneliti	Mengapa Bapak lebih memilih meminjam di bank syariah dari pada bank konvensional ?
Bapak Rudi	Gampang dek ga ribet urusannya
Peneliti	Apa kelebihan yang diberikan oleh bank syariah ?
Bapak Rudi	Pengajuannya dulu sama angsurannya kecil terus mudah
Peneliti	Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak bank syariah ?
Bapak Rudi	Baik, Ramah pegawainya dan murah senyum
Peneliti	Apakah ada perbedaan jumlah pendapatan petani dari sebelum dan sesudah memakai pinjaman dari bank syariah ?
Bapak Rudi	Ada
Peneliti	Apakah lokasi bank syariah ini sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat ?
Bapak Rudi	Iya sangat strategis

Tanggal Wawancara : 07 April 2024
Nama : Bapak Erwin
Pekerjaan : Petani karet di Rantau Prapat Kec. Rantau Selatan

	Materi Wawancara
Peneliti	Mengapa Bapak lebih memilih meminjam di bank syariah dari pada bank konvensional ?
Bapak Erwin	Mudah dan cepat
Peneliti	Apa kelebihan yang diberikan oleh bank syariah ?
Bapak Erwin	Ada bimbingan untuk petani kayak bimbingan gitu
Peneliti	Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak bank syariah ?
Bapak Erwin	Bagus
Peneliti	Apakah ada perbedaan jumlah pendapatan petani dari sebelum dan sesudah memakai pinjaman dari bank syariah ?
Bapak Erwin	Ada Kemajuan
Peneliti	Apakah lokasi bank syariah ini sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat ?
Bapak Erwin	Iya sudah sangat strategis

Tanggal Wawancara : 27 Maret 2024
Nama : Bapak Rahim
Pekerjaan : Petani karet di Rantau Prapat Kec.Rantau Selatan

	Materi Wawancara
Peneliti	Mengapa Bapak lebih memilih meminjam di bank syariah dari pada bank konvensional ?
Bapak Rahim	Karena pihak bank datang kerumah menawarkan pinjaman pas saya juga lagi butuh
Peneliti	Apa kelebihan yang diberikan oleh bank syariah ?
Bapak Rahim	Bebas riba
Peneliti	Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak bank syariah ?
Bapak Rahim	Sangat baik
Peneliti	Apakah ada perbedaan jumlah pendapatan petani dari sebelum dan sesudah memakai pinjaman dari bank syariah ?
Bapak Rahim	Semakin berkembang dan meningkatnya pendapatan saya
Peneliti	Apakah lokasi bank syariah ini sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat ?
Bapak Rahim	Iya , lokasinya sangat strategis

Tanggal Wawancara : 04 April 2024
Nama : Bapak Ucok
Pekerjaan : Petani karet di Rantau Prapat Kec. Rantau Selatan

	Materi Wawancara
Peneliti	Mengapa Bapak lebih memilih meminjam di bank syariah dari pada bank konvensional ?
Bapak Ucok	Karena pihak bank cepat kerjanya ga lelet
Peneliti	Apa kelebihan yang diberikan oleh bank syariah ?
Bapak Ucok	Lebih transparan dan lebih keagamaan
Peneliti	Bagaimana pelayanan yang diberikan pihak bank syariah ?
Bapak Ucok	Bagus, pegawainya baik dan sopan
Peneliti	Apakah ada perbedaan jumlah pendapatan petani dari sebelum dan sesudah memakai pinjaman dari bank syariah ?
Bapak Ucok	Dalam bentuk hasil ya alhamdulillah meningkat
Peneliti	Apakah lokasi bank syariah ini sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat ?
Bapak Ucok	Sekarang lokasi nya jadi makin jauh ya , tetapi bagus sangat strategis

Tanggal Wawancara : 07 April 2024
Nama : Bapak Sugik
Pekerjaan : Petani karet di Rantau Prapat Kec. Rantau Selatan

	Materi Wawancara
Peneliti	Mengapa Bapak lebih memilih meminjam di bank syariah dari pada bank konvensional ?
Bapak Sugik	Karena pengajuan pembiayaannya tidak sulit
Peneliti	Apa kelebihan yang diberikan oleh bank syariah ?
Bapak Sugik	Bingung dek, saya kurang tau kalo begitunya
Peneliti	Apakah ada perbedaan jumlah pendapatan petani dari sebelum dan sesudah memakai pinjaman dari bank syariah ?
Bapak Sugik	Ada, meningkatnya pendapatan saya
Peneliti	Apakah lokasi bank syariah ini sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat ?
Bapak Sugik	Iya , strategis

Tanggal Wawancara : 07 April 2024
Nama : Bapak Yusuf
Pekerjaan : Petani karet di Rantau Prapat Kec. Rantau Selatan

	Materi Wawancara
Peneliti	Mengapa Bapak lebih memilih meminjam di bank syariah dari pada bank konvensional ?
Bapak Yusuf	Karena dulu tergiur dengan yang namanya bebas dari riba
Peneliti	Apa kelebihan yang diberikan oleh bank syariah ?
Bapak Yusuf	Pinjaman modal lebih mudah
Peneliti	Apakah ada perbedaan jumlah pendapatan petani dari sebelum dan sesudah memakai pinjaman dari bank syariah ?
Bapak Yusuf	Ada kemajuan dalam meningkatnya pendapatan saya
Peneliti	Apakah lokasi bank syariah ini sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat ?
Bapak Yusuf	Kalau lokasinya sudah bias dibilang strategis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 929 /Un.28/G.2/G.4c/TL.00/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

13 Juni 2024

Yth; Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura
Kabupaten Labuhan Batu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Laila Rahma
NIM : 2040100003
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peran Bank syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Rantau Prapat**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Administrasi
Umum Perencanaan dan keuangan


Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP.19760324 200604 2 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl.Wr. Supratman No.48, Rantauprapat Labuhanbatu, Sumatera Utara 21411
No. Telepon. (0624) 325704

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/0445/BKBP-III/2024

- Membaca : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Nomor : 928/Un.28 G.2/G.4c/TL.00/06/2024 Tanggal 13 Juni 2024, perihal Permohonan Izin Penelitian.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagai mana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
3. Peraturan Bupati Labuhanbatu Nomor 20 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Rincian Tugas Jabatan Struktural Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Labuhanbatu.
- Memperhatikan : Proposal Ybs.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

- Nama : Laila Rahma.
Alamat : Jl. Siringo Ringo Gg. Rambe Kelurahan Sirandorong Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
Judul Penelitian : **"Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Rantauprapat"**.
Pekerjaan : Mahasiswi.
Kebangsaan : Indonesia.
Tempat Penelitian : Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu
Lamanya : 1 Bulan.
Maksud dan Tujuan: Izin Penelitian.

Akan melaksanakan Penelitian dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Izin Penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu, dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai dengan judul penelitian dimaksud.
3. Harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila telah selesai melakukan kegiatan penelitian harus melapor/mengirimkan hasilnya kepada Bupati Labuhanbatu Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Labuhanbatu.
5. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan penelitian harus diajukan kembali.
6. Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Rekomendasi /2

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PERTANIAN

7. Rekomendasi ini berlaku sejak tanggal diterbitkan.

Dikeluarkan di Rantauprapat
pada tanggal : 20 Juni 2024
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN LABUHANBATU

H. NURWANSAH, SH
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19680401 199703 1 004

Tembusan :

1. Bapak Bupati Labuhanbatu.
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Labuhanbatu.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU DINAS PERTANIAN

Jalan WR Supratman No. 24, Rantauprapat, Labuhanbatu, Sumatera Utara, 21412
Telepon. (0624) 21862 Faksimile (0624) 21862
Email : dispertalabuhanbatu@gmail.com

Rantauprapat, 25 Juni 2024

Nomor : 800.1/679 /DISTAN/VI/2024
Tempat : -
Perihal : Penerimaan Permohonan Izin Penelitian
Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padang Sidempuan

h. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padang Sidempuan

Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Nomor: 928/Un.28G.2/G.4c/TL.00/06/2024 tanggal 13 Juni 2024, Perihal Permohonan Izin Penelitian, bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima mahasiswi Program Ekonomi an. Laila Rahma, untuk melakukan penelitian sebagai bahan melengkapi data-data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir di Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu.

Demikian hal ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Kepala Dinas,



H. Agussalim Ritonga, SP
Pembina Utama Muda, (IV/c)
NIP. 19680819 199503 1 001

**LAMPIRAN BAHWA INFORMAN NASABAH PADA BANK SYARIAH
INDONESIA**







LAMPIRAN PETANI KARET DI KECAMATAN RANTAU SELATAN



